

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN INFLASI  
TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA CABANG SINJAI DI KABUPATEN SINJAI**

**Andi Ihza Mayani Noer<sup>1</sup>, Diah Retno Dwi Hastuti<sup>2</sup>, Sri Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

email: [ihzamayani@gmail.com](mailto:ihzamayani@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

email: [diah.retno@unm.ac.id](mailto:diah.retno@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

email: [sri.astuty@unm.ac.id](mailto:sri.astuty@unm.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) Knowing the effect of interest rates on credit demand at PT. Bank Rakyat Indonesia Sinjai branch in Sinjai Regency in 2017-2021. (2) Knowing the effect of inflation on credit demand at PT. Bank Rakyat Indonesia Sinjai branch in Sinjai Regency in 2017-2021. The population, as well as the sample from this study, are data on interest rates, inflation, and notes on credit request reports for 5 years, 2017-2021 at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Sinjai Branch Office in Sinjai Regency. Data collection techniques using documentation and interviews. The data analysis technique used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) The loan interest rate had a negative and significant effect on the demand for credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Sinjai Branch in Sinjai Regency. (2) Inflation has a negative and significant effect on credit demand at PT. Bank Rakyat Indonesia Sinjai Branch in Sinjai Regency.*

**Keywords:** *Interest Rate, Inflation, Credit Demand*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang

Sinjai di Kabupaten Sinjai tahun 2017-2021. (2) Mengetahui pengaruh inflasi terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai tahun 2017-2021. Populasi sekaligus sampel dari penelitian ini adalah data tingkat suku bunga, inflasi dan catatan atas laporan permintaan kredit selama 5 tahun yaitu 2017-2021 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai. (2) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai.

**Kata Kunci:** Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Permintaan Kredit

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pembangunan diakui oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan faktor-faktor produksi, yang akan mendorong pembangunan ekonomi secara masif. Yang penting pertumbuhan ekonomi berasal dari peningkatan investasi. Pembangunan pada dasarnya adalah suatu sistem perubahan yang direncanakan untuk mengubah berbagai aspek menuju tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran uang sangat menentukan, uang memegang peranan penting bagi kegiatan masyarakat karena uang merupakan kebutuhan, bahkan telah menjadi salah satu penentu stabilitas dan perkembangan ekonomi suatu negara.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, oleh karena itu perusahaan perbankan selalu

berkaitan dengan keuangan. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun yang menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup suatu masyarakat..

Dalam upaya menghasilkan keuntungan yang maksimal, bank bergerak untuk dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Menurut Rahmi (2000:25) dalam hal pemberian kredit kepada masyarakat, perubahan suku bunga akan memengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Pemberian kredit merupakan kegiatan bank yang paling penting dalam menghasilkan keuntungan, namun risiko terbesar pada bank juga berasal dari penyaluran

kredit. Oleh karena itu, penyaluran kredit harus dipantau dengan manajemen risiko yang ketat. Dari perspektif ekonomi makro, perubahan suku bunga akan memengaruhi perubahan harga barang yang dikonsumsi masyarakat. Suku bunga merupakan faktor penting dalam memberikan profitabilitas bagi perbankan dan perekonomian suatu negara. Fluktuasi suku bunga pinjaman juga akan memengaruhi permintaan pinjaman tersebut.

Untuk melihat pertumbuhan suku bunga dan permintaan kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sinjai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Suku Bunga Kredit dan Permintaan Kredit Usaha Rakyat

	2017	2018	2019	2020	2021
Suku, Bunga	8.52%	6.71%	6.71%	6.00%	6.00%
Permintaan, KUR	258 nasabah	261 nasabah	262 nasabah	327 nasabah	444 nasabah

Sumber: *PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai. 2022.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel pertumbuhan permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sinjai dar tahun 2017 hingga tahun 2021. mengalami peningkatan . Pada tahun 2017 tingkat bunga 8,52%, Pada tahun 2018 tingkat bunga 6,71% permintaan kredit meningkat, tahun 2019 tingkat bunga 6,71% tetap permintaan kredit

meningkat, pada tahun 2020 tingkat bunga pinjaman turun 6,00% dan permintaan kredit meningkat, pada tahun 2021 tingkat bunga pinjaman 6,00% dan permintaan kredit meningkat. Hal ini sesuai dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hubungan antara tingkat bunga dengan jumlah permintaan kredit adalah negatif, artinya semakin rendah tingkat bunga maka semakin tinggi jumlah permintaan kredit, sebaliknya, semakin tinggi tingkat bunga, semakin rendah dana yang dibelanjakan.

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Suku Bunga dan Permintaan Kredit

Tahun	Bank BRI Cab. Sinjai		Bank BNI Cab. Sinjai	
	Suku Bunga	Permintaan KUR	Suku Bunga	Permintaan KUR
2019	6.71%	262	7.00%	54
2020	6.00%	327	7.00%	59
2021	6.00%	444	7.00%	137
<b>Jumlah</b>		<b>1033 nasabah</b>		<b>250 nasabah</b>

Sumber: *PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai. 2022.*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tiga tahun terakhir antara PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sinjai dengan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Sinjai memiliki tingkat bunga yang berbeda, sehingga permintaan kredit usaha rakyat (KUR) juga terlihat jelas perbedaannya. Bank BRI Cab. Sinjai, pada tahun 2019 dengan suku bunga sebesar 6.71% dan pada tahun 2020-2021 dengan suku bunga sebesar

6.00% dengan total permintaan kredit usaha rakyat (KUR) sebanyak 1033 nasabah. Sedangkan Bank BNI Cab. Sinjai, pada tahun 2019-2021 dengan suku bunga sebesar 7.00% dengan total permintaan kredit usaha rakyat (KUR) sebanyak 250 nasabah. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sinjai menjadi lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh permintaan kredit usaha rakyat (KUR) yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan lebih besar jumlah permintaan kredit usaha rakyat (KUR) dibandingkan dengan Bank Bni Cabang Sinjai.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Inflasi**

Secara umum inflasi menurut Karim (2007:135) berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas.

### **Kredit**

Kredit merupakan amanah yang merupakan salah satu syarat dalam memberikan kredit, tidak hanya ditujukan kepada peminjam tetapi juga kepada keadaan hartanya, kemampuannya untuk membayar dan sebagainya.

### **Bunga Kredit**

Suku bunga kredit menurut Sunariah (2004:80) adalah harga pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase

pokok per unit waktu. Bunga adalah ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur untuk dibayarkan kepada kreditor.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mencoba menjawab seberapa besar pengaruh suku bunga kredit dan inflasi terhadap penrmintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

Populasi dari penelitian ini adalah data tingkat suku bunga, inflasi dan catatan atas laporan permintaan kredit. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada variable-variabel yang digunakan diantaranya data tingkat suku bunga, inflasi, dan catatan atas laporan permintaan kredit selama 5 tahun yaitu 2017-2021 pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Suku Bunga Pinjaman**

Suku bunga pinjaman adalah besarnya bunga yang harus dibayarkan nasabah kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Sinjai untuk penarikan modal tahunan yang dilakukan secara kredit yang disajikan dalam bentuk data perbulan dalam satuan persentase. Suku bunga terbesar

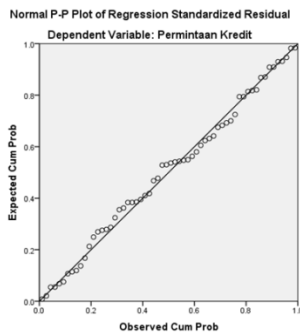
adalah pada tahun 2017 sebesar 0,71% sedangkan suku bunga terkecil yaitu pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 0,2%.

### Inflasi

Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas yang disajikan dalam satuan persentase. Inflasi terbesar adalah pada tahun 2017 sebesar 1,83 sedangkan tingkat inflasi terkecil yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,01.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Menggunakan Scatter Plot

Berdasarkan gambar 4.1, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji grafiks P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik mendekati atau rapat pada garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.341 <sup>a</sup>	.116	.085	2318365619.723	1.251
a. Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga					
b. Dependent Variable: Permintaan Kredit					

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan nilai statistika Durbin Watson (d) sebesar 1,251. Nilai *durbin Watson* hitung ini terletak di daerah antara nilai  $du < d < 4 - du$  yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif. Dengan demikian, dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Suku Bunga	.908	1.101
	Inflasi	.908	1.101
a. Dependent Variable: Permintaan Kredit			

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel suku bunga dan inflasi sebesar 1,101. Kedua variabel ini lebih kecil dari 10, maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

## Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien <sup>a</sup>						
Model		Variabel Tidak Terstandarisasi		Variabel Terstandarisasi	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	4.167	9.239		.854	.000
	Suku Bunga	-.499	.665	-.254	1.940	.007
	Inflasi	-.698	.678	-.164	1.253	.015
Uji F						.030
Adjusted R Square						.085

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = 4,167 - 0,499X_1 - 0,698X_2$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah:

1. Konstanta = 4,167 ini menunjukkan bahwa jika variabel tingkat suku bunga dan inflasi dianggap sama dengan nol, maka variabel permintaan kredit sebesar 4,167.
2. Koefisien suku bunga ( $b_1$ ) = -0,499 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel suku bunga ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel suku bunga mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel inflasi dianggap tetap maka

akan menyebabkan penurunan permintaan kredit sebesar 0,499 satuan.

3. Koefisien inflasi ( $b_2$ ) = -0,698 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel inflasi ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel inflasi mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel suku bunga dianggap tetap maka akan menyebabkan penurunan permintaan kredit sebesar 0,698.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Inflasi ( $X_2$ ) terhadap Permintaan Kredit ( $Y$ )

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil tingkat suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai dengan nilai signifikan  $0,030 < 0,05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariant & Faisal Abdullah (2020) yang menyimpulkan bahwa Suku Bunga dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Perbankan di Indonesia Tahun 2009-2019. Artinya, tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh penting terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai. Ketika tingkat suku Bunga dan inflasi tinggi

maka permintaan kredit rendah. Begitupun sebaliknya ketika tingkat suku bunga dan inflasi rendah maka permintaan kredit akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Rahmi (2000:25) yang mengatakan bahwa “dalam hal pemberian kredit kepada masyarakat, perubahan suku bunga akan memengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Dimana semakin tinggi tingkat bunga pinjaman, semakin rendah jumlah pinjaman, yang juga disebut efek positif. Sebaliknya, jika suku bunga turun, jumlah pinjaman yang disalurkan akan meningkat dan ini disebut efek negatif” dan pendapat yang dikemukakan oleh Mankiw (2003:58) yang mengatakan bahwa “secara teori tingkat bunga yang dibayarkan bank adalah tingkat bunga nominal yang merupakan penjumlahan tingkat bunga riil ditambah inflasi. Adanya kenaikan atau penurunan inflasi akan berdampak pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga kredit.

## **2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (X1) terhadap Permintaan Kredit (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil  $0,007 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Berarti tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dilihat pada tingginya tingkat suku bunga yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai menyebabkan rendahnya permintaan

kredit dan rendahnya suku bunga yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai menyebabkan meningkatnya permintaan kredit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusnimar & Sentosa, (2019) yang menyimpulkan bahwa Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Permintaan Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah di Indonesia. Hasil penelitian juga didukung oleh pendapat Rahmi (2000:25) yang mengatakan bahwa “dalam hal pemberian kredit kepada masyarakat, perubahan suku bunga akan memengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Dimana semakin tinggi tingkat bunga pinjaman, semakin rendah jumlah pinjaman, yang juga disebut efek positif. Sebaliknya, jika suku bunga turun, jumlah pinjaman yang disalurkan akan meningkat dan ini disebut efek negatif”.

Artinya tingkat suku bunga berpengaruh penting dalam peningkatan permintaan kredit. Sehingga apabila tingkat suku bunga tinggi maka permintaan kredit akan menurun. Begitupun sebaliknya apabila tingkat suku rendah maka permintaan kredit akan meningkat.

## **3. Pengaruh Inflasi (X2) terhadap Permintaan Kredit (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil  $0,015 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Berarti inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang

Sinjai di Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dilihat pada tingginya tingkat inflasi yang ada di Kabupaten Sinjai menyebabkan rendahnya permintaan kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai dan rendahnya inflasi di Kabupaten Sinjai menyebabkan meningkatnya permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangandaheng, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Perbankan Pada Bank Sulutgo Cabang Tahuna. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mankiw (2003:58) yang mengatakan bahwa “secara teori tingkat bunga yang dibayarkan bank adalah tingkat bunga nominal yang merupakan penjumlahan tingkat bunga riil ditambah inflasi. Adanya kenaikan atau penurunan inflasi akan berdampak pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga kredit”.

Artinya laju inflasi berpengaruh penting dalam peningkatan permintaan kredit. Sehingga apabila tingkat inflasi tinggi maka permintaan kredit akan menurun. Begitupun sebaliknya apabila tingkat inflasi rendah maka permintaan kredit akan meningkat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh tingkat suku bunga kredit dan inflasi terhadap permintaan

kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat suku bunga kredit dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap permintaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai di Kabupaten Sinjai.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menurunkan dan meningkatkan tingkat suku bunga dengan memperhatikan BI rate setiap bulannya agar permintaan kredit meningkat. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya apabila ingin melakukan penelitian terkait permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi permintaan kredit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, Riski Nur., Faisal Abdullah, A. (n.d.). *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kabupaten Wara Kota Palopo*. 148, 148–162.
- Abdullah. (2020) *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Pdb Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Perbankan Di Indonesia Tahun 2009-2019*. ( Vol. 5, No. 1, pp. 103-117)



- Arifin, Z. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet.
- Firdaus, M. Rachmat, A. M. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta.
- Hasibuan. (2008a). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bum Aksara.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dar Teor Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Jhingan. (2002). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaa*. PT.Rajawal Pers.
- Rahmawati. (2007). *Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Usaha Kecil Pada PT. BR Unit Tanah Lemo Kec. Bonto Bahar D Kabupaten Bulukumba* (P. U. N. Makassar (ed.)).
- Rukajat, A. (2017). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif;Dilengkap Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana.